

Kriya Yoga Nusantara

Sikap Yang Tepat Menuju Kekayaan

Posted on [Januari 28, 2016](#)



Oleh Paramahansa Yogananda

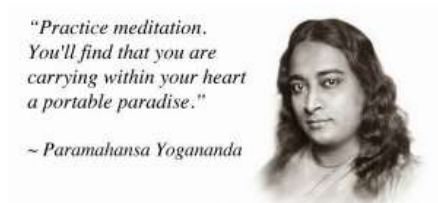
Orang menghindari dari gagasan penolakan, namun mereka meninggalkan begitu banyak hal yang benar-benar bernilai. Seringkali ketenangan pikiran dan bahkan kadang-kadang mereka hidup hanya demi uang, yang tidak abadi. Kekayaan dapat diambil dari Anda, atau Anda dapat diambil jauh dari semua itu oleh kematian; Anda tidak dapat membawanya. Satu-satunya nilai uang adalah untuk dapat berbuat baik untuk kesejahteraan dan kebahagiaan sejati bagi diri dan orang lain. Mereka yang hanya memikirkan keamanan dan kenyamanan mereka sendiri, melupakan kebutuhan orang lain yang membutuhkan, akan mendatangkan kemiskinan; itu akan dipaksakan kepada mereka suatu hari. Mereka yang berpegang teguh secara egois untuk kekayaan mereka dan bukannya melakukan hal yang baik dengan itu tidak akan menarik kemakmuran dalam hidup mereka selanjutnya. Mereka akan lahir miskin, tetapi dengan semua keinginan orang kaya. Tetapi mereka yang berbagi keberuntungan mereka menarik kekayaan dan kelimpahan mana pun mereka pergi. Yesus berbicara tentang prinsip ini ketika ia berkata, “Jual semua yang engkau miliki, dan distribusikan kepada orang miskin, maka engkau akan memperoleh harta di sorga.” [Lukas 18:22]

Jika Anda belajar untuk berbagi dengan orang lain, Anda akan melihat bahwa Tuhan selalu bersama Anda; Dia tidak akan pernah meninggalkan Anda, dan Anda tidak akan pernah pergi tanpa-Nya. Tergantunglah pada-Nya, dan Dia akan memperhatikan Anda. Jangan lupa bahwa hidup Anda secara langsung ditopang oleh kuasa Tuhan. Bila Anda ingat bahwa alasan, kehendak dan aktivitas Anda tergantung pada-Nya, Anda akan dipandu oleh Tuhan, dan Anda akan menyadari bahwa hidup Anda adalah satu dengan Hidup-Nya yang Tak Terbatas.

Dia yang dimotivasi oleh keinginan egois mengabaikan perannya yang ditugaskan dalam membantu drama ciptaan Tuhan. Dia yang hidup hanya untuk dirinya sendiri, menciptakan jaring keinginan, menjadi terjatuh dalam jaring mereka. Tapi dia yang bertindak dan bekerja untuk Tuhan adalah bebas. Anda tidak tahu mengapa Anda berada di bumi, atau mengapa Anda seorang pria atau wanita, atau mengapa Anda adalah diri Anda. Anda tidak di sini hanya untuk memiliki cara Anda sendiri. Anda berada di sini untuk melakukan kehendak Allah. Bekerja untuk diri sendiri adalah untuk terikat oleh kehidupan. Bekerja untuk Tuhan adalah untuk menjadi

bebas.

Belajar menjadi sangat aktif di dunia ini, melakukan pekerjaan yang konstruktif; tetapi ketika Anda selesai dengan tugas Anda, matikan motor saraf Anda. Istirahat ke pusat keberadaan Anda, yang merupakan ketenangan. Secara mental tegaskan kepada diri sendiri: "Saya adalah ketenangan. Saya bukan mekanisme saraf belaka; Saya adalah Roh. Meskipun saya tinggal di dalam tubuh ini, saya tidak tersentuh olehnya. "Jika Anda memiliki sistem saraf yang tenang, Anda akan sukses dalam segala yang Anda lakukan, dan, di atas semua, Anda akan berhasil dengan Tuhan.



Iklan

Bagikan ini:



Jadilah yang pertama menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Rahasia Kemakmuran](#) dan tag [babaji kriya yoga](#), [kemakmuran](#), [Paramahansa Yogananda](#), [Paramahansa Yogananda](#). Tandai [permalink](#).

Kriya Yoga Nusantara

Blog di WordPress.com.